

Model Asesmen Sebelum Pembelajaran Matematika untuk Mendukung Perencanaan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Implementasi Kurikulum Merdeka

Oleh: Heri Retnawati, Jailani, Kana Hidayati, Elly Arliani, Ezi Apino Lovieanta Arriza, Nana Rizqi Leniastuti Raoda Ismail, Agus Dwi Febrianto, Rugaya Tuanaya

ABSTRAK

Abstrak

Pada implementasi kurikulum, salah satu komponen yang perlu dipersiapkan adalah asesmen pembelajaran. Asesmen pada kurikulum merdeka diarahkan secara menyeluruh untuk keperluan *assessment for learning*, *assessment as learning* dan *assessment of learning* yang mulai direncanakan sejak sebelum pembelajaran dimulai, yang dimanfaatkan untuk merencanakan pembelajaran terdiferensiasi. Selama ini, asesmen sebelum pembelajaran masih belum jelas bentuk pelaksanaannya, sehingga diperlukan model yang bisa dijadikan untuk rujukan Ketika mengimplementasikan kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model asesmen sebelum pembelajaran matematika dalam rangka mendukung pembelajaran terdiferensiasi.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, dengan menggunakan Langkah Borg & Gall, dengan tahapan studi awal, pengembangan model, validasi, uji coba skala terbatas, uji coba skala luas dan implementasi. Pada studi awal dan validasi, response penelitian ini adalah guru-guru SMP yang telah menerapkan kurikulum Merdeka, dosen dan psikolog. Pada uji coba skala luas dan implementasi, penelitian ini melibatkan guru dan peserta didik di SMP di Yogyakarta dan sekitarnya. Pengumpulan data dilakukan dengan *focus group discussion*, wawancara, tes dan pengamatan. Analisis data dilakukan baik dengan kuantitatif maupun kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan model asesmen yang telah divalidasi dan diujicobakan. Asesmen awal pembelajaran dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes untuk mengukur penguasaan materi prasyarat, sedangkan instrumen nontes digunakan untuk mengukur kesiapan belajar, gaya belajar, dan tipe kepribadian siswa. Hasil asesmen ini dapat dimanfaatkan guru untuk menyiapkan siswa, dan menentukan pembelajaran terdiferensiasi mempertimbangkan variabilitas siswa.

Kata Kunci: model asesmen, pembelajaran matematika, pembelajaran terdiferensiasi, kurikulum Merdeka